

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan tentang pembahasan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan guru mata pelajaran IPS kelas IV MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPS tentang Masalah-Masalah Sosial di Lingkungan Setempat dengan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Heads Together* (NHT) pada Siswa Kelas IV MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo”.

A. Hasil Penelitian

1. Hasil penelitian sebelum menggunakan Strategi pembelajaran *Cooperative Learning tipe Number Heads Together* (NHT)

Data hasil penelitian ini dikumpulkan sejak pra siklus, yaitu sejak peneliti melakukan observasi awal terhadap pembelajaran IPS berlangsung di MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo, pada saat pra siklus ini peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran IPS pada semester genap, di ruang kelas IV waktu istirahat dan pada tanggal 15 mei 2013. Berikut wawancara hasil belajar yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran IPS:

- Peneliti : Bu, kendala apa saja yang sering terjadi dalam proses pembelajaran berlangsung?
Guru IPS : Ya begitulah mas, kurang kondusifnya kelas.. anak-anak banyak yang kurang memperhatikan materi karena mereka sulit untuk memahami. Alat peraga dan media

- juga tidak lengkap, yang ada hanya buku paket dan LKS siswa.
- Peneliti : Strategi apa yang sering digunakan dalam pembelajaran?
- Guru IPS : Ya... saya mengajar dengan ceramah, terkadang saya suruh membaca, mengerjakan soal atau menulis ulang dan sesekali dilakukan praktek.
- Peneliti : Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV MI Darul Ulum pada mata pelajaran IPS materi permasalahan social dilingkunga sekitar ?
- Guru IPS : Ya... ada yang dapat nilai bagus, ada juga yang dapat nilai jelek. Tapi banyak yang dapat nilai jelek, rata-rata di bawah nilai KKM.
- Peneliti : Bagaimana cara untuk mengatasi hasil belajar siswa yang kurang dari KKM, Bu?
- Guru IPS : Untuk mengatasi nilai anak-anak yang di bawah KKM, biasanya saya adakan ulangan remidi. Terkadang juga saya beri tugas rumah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV, dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran guru cenderung mengajarkan materi pada siswa dengan metode ceramah, membaca, dan mengerjakan soal. Hal ini membuat siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa kelas tersebut masih banyak yang kurang dari KKM yang telah ditentukan yaitu 76. Dari siswa yang berjumlah 36 anak, hanya 15 siswa (41,67 %) yang berhasil mencapai KKM dan 21 siswa masih belum berhasil mencapai KKM. Siswa yang belum tuntas lebih banyak daripada siswa yang tuntas. Sebagaimana hasil nilai ulangan harian dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1
Hasil Belajar Siswa Sebelum Siklus I

NO	Nama Siswa	Nilai	Tuntas/Tidak
1.	Ach. Aris ardani	73	Tidak Tuntas
2.	A. Bahrul	28	Tidak Tuntas
3.	Adam Zakarya	85	Tuntas
4.	Afra Nafisa	78	Tuntas
5.	Ahmad Maulana S.	90	Tuntas
6.	Ainur Ridho	59	Tidak Tuntas
7.	Akbar Maulana I.	53	Tidak Tuntas
8.	Al-Hilal Hamdi	69	Tidak Tuntas
9.	Anis Ananda M.	98	Tuntas
10.	Arlita Radina Rizqi	78	Tuntas
11.	Diah Putri P.	79	Tuntas
12.	Elok Suminar C.	87	Tuntas
13.	Idham Kholilullah	75	Tidak Tuntas
14.	Ilfi Nurdiana	52	Tidak Tuntas
15.	Izzah Luthfiyah M	55	Tidak Tuntas
16.	Kamilah Fauziyah	83	Tuntas
17.	Khoirul Muchlis	74	Tidak Tuntas
18.	Kurniatul Putri M.	68	Tidak Tuntas
19.	Laurent Eva	45	Tidak Tuntas
20.	Maziyya Miladia	86	Tuntas
21.	M. Fabian Nasrullah	60	Tidak Tuntas
22.	M. Miftahul Huda	73	Tidak Tuntas
23.	M. Rizky Saputra	46	Tidak Tuntas
24.	M. Wildan	69	Tidak Tuntas

25.	Novita Wulandari	70	Tidak Tuntas
26.	Nur Halimatus S.	93	Tuntas
27.	Rangga Aditya	60	Tidak Tuntas
28.	Reffita Zulfatus Z.	89	Tuntas
29.	Rizqi Agil Maulana	28	Tidak Tuntas
30.	Sepvian Rifanto	30	Tidak Tuntas
31.	Siti Maisaroh	73	Tidak Tuntas
32.	Tiara Indah Putri	78	Tuntas
33.	Yasmin Izdihar	80	Tuntas
34.	Djauhar Manik	78	Tuntas
35.	Rizal Widiyanto	50	Tidak Tuntas
36.	Hilya Salsabila	88	Tuntas
Jumlah		2507	
Rata-rata		69,64	
Porsentase		41,67%	Tidak Tuntas 21 Tuntas 15

Sumber : Dokumentasi MI Darul Ulum Medaeng

Dari data di atas dapat diketahui perhitungan hasil nilai siswa pra siklus adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum X}{\sum N} \\
 &= \frac{2507}{36} \\
 &= 69,64
 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk menentukan prosentase ketuntasan dengan jumlah siswa 36 dan 15 anak yang tuntas adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Prosentase Ketuntasan} &= \frac{\Sigma \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{Siswa}} \times 100 \% \\ &= \frac{15}{36} \times 100 \% \\ &= \mathbf{41,67 \%} \end{aligned}$$

Pada tahap awal ini diperoleh hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan pada pra siklus diketahui hanya ada 15 siswa yang dapat mencapai ketuntasan atau 41,67 % dengan rata-rata 69,64. Sedangkan 21 siswa yang lainnya masih di bawah KKM. Hal ini masih sangat jauh dari apa yang seharusnya didapat oleh peserta didik. Oleh karena itu perlu adanya pengolahan pembelajaran baru agar nilai hasil belajar siswa dapat memenuhi nilai standar KKM. Dengan begitu peneliti menggunakan strategi pembelajaran *Cooperatife tipe Number Heads Together (NHT)*, sebagai cara untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran, sehingga nilai hasil belajar meningkat dan sesuai nilai standar KKM.

2. Hasil Penelitian sesudah menggunakan Strategi pembelajaran *Cooperatife tipe Number Heads Together (NHT)*

a. Hasil Penelitian Siklus I

1) Tahap perencanaan

Perencanaan *Cooperatife tipe Number Heads Together (NHT)* pada siklus I direncanakan 1x pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2013 dengan alokasi waktu 2x35 menit. Perencanaan pembelajaran siklus I terdiri dari satu rencana pembelajaran. Adapun komponen-komponen dalam rencana pembelajaran mencakup waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, materi, metode, sumber, dan evaluasi.

Selain merencanakan pembelajaran peneliti juga menyiapkan alat pengumpul data yang dipakai dalam penelitian ini antara lain yaitu lembar observasi guru dan siswa, kamera, lembar wawancara, dan berbagai dokumen yang terkait dengan siswa.

2) Tahap pelaksanaan

Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 22 Mei 2013 di kelas IV MI Darul Ulum Medaeng dengan alokasi waktu 4x35 menit. Pada tahap ini, guru kelas bertindak sebagai pengajar dan peneliti bertindak sebagai observer. Dalam tahap pelaksanaan proses pembelajaran siklus I dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat peneliti dan disetujui oleh guru kelas. Tahap

pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Berikut ini proses pembelajaran NHT :

Kegiatan pada awal pembelajaran adalah guru memberikan salam, melakukan apersepsi, tanya jawab kepada siswa untuk memberikan stimulus dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada awal pembelajaran siswa kurang siap dalam menerima pelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Selanjutnya yaitu kegiatan inti yang masuk pada penerapan strategi pembelajaran *cooperative tipe Number Heads Together (NHT)*, sebelum masuk ke dalam pembelajaran *Number Heads Together (NHT)* guru menjelaskan prosedur pembelajaran yang akan digunakan. Kemudian dimulai dengan Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor. Selanjutnya guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok. Setiap kelompok mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Setiap kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan setiap anggota kelompok dapat mengerjakannya. Guru memanggil salah satu nomor yang dipegang oleh siswa secara acak, dan siswa yang memegang nomor yang telah dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka. Teman yang lainnya boleh memberikan tanggapan. Guru menunjuk nomor yang berikutnya. Pada kegiatan inti ini siswa kurang memperhatikan penjelasan materi yang telah disampaikan oleh guru, banyak siswa yang masih gaduh di dalam kelas, dan siswa kurang aktif dalam kegiatan berdiskusi. Kemudian guru memberikan kesimpulan pada akhir kegiatan inti. Yang terakhir yaitu kegiatan penutup, pada kegiatan pembelajaran ini, guru memberikan soal evaluasi guna untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap pelajaran. Kemudian guru bersama siswa menyimpulkan dan member penguatan terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari. Siswa masih kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung serta guru kurang memberikan dorongan motivasi pada siswa.

Demikian ulasan tentang proses pembelajaran *Cooperative tipe NHT* pada siklus I di kelas IV MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo yang masih terdapat kekurangan pada penerapan pembelajaran *Cooperative tipe NHT* ini.

3) Tahap pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh peneliti ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Peneliti bertindak sebagai pengamat atau observer yang mengobservasi aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran.

Dari hasil pelaksanaan kegiatan siklus I yang menerapkan strategi pembelajaran tipe *Number Heads Together (NHT)* berjalan dengan cukup lancar. Berikut ini data hasil pengamatan siklus I, yaitu :

a) Data lembar observasi kegiatan guru dalam pembelajaran *Number Heads Together (NHT)* pada siklus I

Dari lembar observasi kegiatan guru yang telah diterapkan di kelas IV Pada saat proses pembelajaran *Cooperative tipe Number Heads Together (NHT)* berlangsung, peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan guru selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang berisi 9 aspek pengamatan, dan dapat ditunjukkan pada data di bawah ini :

Tabel 4.2
Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran
Cooperative tipe NHT
Pada Siklus I

No	Kegiatan	Kriteria Penilaian				Ket
		1	2	3	4	
1.	Membuka Pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Memberikan motivasi terhadap siswa c. Menunjukkan kaitan pertanyaan apersepsi dengan materi d. Menyampaikan tujuan pembelajaran		√			
2.	Penguasaan Materi a. Orientasi, motivasi dan bahasa (sederhana dan jelas) b. Sistematika dan variasi penjelasan c. Kecakupan materi terhadap kompetensi d. Keluasan materi ajar		√			

3.	Strategi yang digunakan a. Kesesuaian strategi dengan indikator pembelajaran b. Kesesuaian strategi dengan karakter materi ajar c. Kesesuaian strategi dengan karakter peserta didik d. Variasi strategi				√	
4.	Performance a. Suara, intonasi nada dan irama b. Pola interaksi : perhatian pada siswa dan kontak mata c. Ekspresi roman muka d. Posisi dan gerakan guru.				√	
5.	Media/ Bahan/ Sumber Pembelajaran (MBSP) a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar c. Kesesuaian MBSP dengan karakter peserta didik d. Variasi MBSP				√	

6.	Bertanya a. Pertanyaan jelas dan konkrit b. Pertanyaan memberikan waktu berfikir c. Pemerataan pertanyaan pada siswa d. Pertanyaan sesuai dengan indicator			√		
7.	Reinforcement a. Penguatan verbal b. Pengautan non verbal c. Variasi penguatan d. Feed back			√		
8.	Diskusi Kelompok Kecil dan Besar a. Instruksi jelas b. Pemerataan keterlibatan siswa dalam berdiskusi c. Pembagian kelompok secara heterogen d. Tema diskusi menarik minat belajar siswa			√		
9.	Menutup Pelajaran a. Meninjau kembali b. Menarik kesimpulan c. Memberikan dorongan psikologis d. Melaksanakan evaluasi				√	
JUMLAH SKOR		28				

Keterangan skor :

- 1 : jika hanya ada satu dari empat butir
- 2 : jika ada dua dari empat butir
- 3 : Jika ada tiga dari empat butir
- 4 : Jika lengkap empat butir

Berikut prosentase hasil analisis data observasi guru pada siklus I :

Total nilai yang diperoleh (n) : 28

Jumlah aspek yang diamati : 9

Jumlah kriteria penilaian : 4

Prosentase observasi guru adalah :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{n}{N} \times 100 \% \\
 &= \frac{28}{9 \times 4} \times 100 \% \\
 &= 77,78\%
 \end{aligned}$$

Adapun beberapa hal yang mempengaruhi rendahnya prosentase aktivitas guru yaitu :

- Guru belum dapat memberikan motivasi yang variatif pada siswa saat pembelajaran.
- Kurangnya pemerataan pertanyaan terhadap siswa.
- Sistematika dan variasi penjelasan guru masih kurang dalam menggali kemampuan berpikir siswa.

- Pembagian kelompok yang masih tidak heterogen
- b) Data lembar observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran *Number Heads Together (NHT)* pada siklus I

Pada saat proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *Number Heads Together (NHT)* berlangsung, siswa diamati menggunakan lembar observasi siswa yang terdiri dari 5 aspek yang diamati. Dari lembar observasi yang dilaksanakan pada siswa dapat diperoleh data di bawah ini. Berikut ini data hasil observasi kegiatan siswa pada siklus I:

Tabel 4.3

Lembar Observasi Kegiatan siswa dalam Pembelajaran NHT Pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Awal a. Siswa siap mengikuti kegiatan pembelajaran. b. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. c. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran. d. Siswa tenang sehingga tercipta pembelajaran yang menyenangkan.	√				

2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa mendengarkan dengan baik penjelasan materi dari guru.</p> <p>b. Siswa menyimak dengan sungguh-sungguh prosedur pelaksanaan pembelajaran NHT.</p> <p>c. Setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor.</p> <p>d. Siswa mendengarkan perintah guru untuk mendiskusikan materi pembelajaran.</p>		√			
	<p>e. Siswa membentuk kelompok heterogen dengan baik dan tenang.</p> <p>f. Siswa saling mengemukakan hasil pemikirannya dengan kelompok.</p> <p>g. Siswa yang sudah faham terhadap materi, membimbing teman sekelompok agar lebih faham.</p> <p>h. Antusiasme siswa terhadap pembelajaran.</p>		√			

	i. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompoknya. j. Siswa lain memberikan tanggapan atau bertanya tentang hasil presentasi. k. Pemerataan pemanggilan nomer terhadap siswa. l. Siswa mendengarkan penguatan terhadap hasil diskusi.			√		
3.	Kegiatan Penutup a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini. b. Siswa bertanya tentang materi yang belum di mengerti. c. Siswa merasakan manfaat dorongan motivasi dari guru d. Siswa mengerjakan soal evaluasi dan mengumpulkan hasil evaluasi			√		
Jumlah Skor		10				

Keterangan skor :

1 : jika hanya ada satu dari empat butir

2 : jika ada dua dari empat butir

3 : Jika ada tiga dariempat butir

4 : Jika lengkap empat butir

Berikut prosentase hasil analisis data observasi siswa pada siklus I :

Total nilai yang diperoleh (n) : 10

Jumlah indikator : 5

Jumlah kriteria penilaian : 4

Prosentase observasi siswa adalah :

$$\begin{aligned} P &= \frac{n}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{10}{5 \times 4} \times 100 \% \\ &= \frac{10}{20} \times 100 \% \\ &= 50 \% \end{aligned}$$

Adapun beberapa hal yang mempengaruhi rendahnya prosentase aktivitas guru yaitu :

- ✓ Siswa masih belum siap mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa kurang mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran, dan siswa masih gaduh dalam kelas.
- ✓ Siswa kurang mendengarkan dengan baik penjelasan materi dan siswa kurang mendengarkan perintah guru untuk mendiskusikan materi pembelajaran.
- ✓ Kurangnya antusiasme siswa terhadap pembelajaran.

c) Data hasil evaluasi belajar siswa pada siklus I

Pada akhir siklus I guru memberikan tes evaluasi sebagai barometer untuk mengukur hasil prestasi siswa dengan soal-soal yang telah disiapkan. Adapun data hasil prestasi siswa pada siklus I sebagai berikut :

Tabel 4.4**Hasil Belajar Siswa Siklus I**

NO	Nama Siswa	Nilai		Keterangan
		KKM	Hasil Siswa	
1.	Ach. Aris ardani	76	83	Tuntas
2.	A. Bahrul	76	43	Tidak Tuntas
3.	Adam Zakarya	76	86	Tuntas
4.	Afra Nafisa	76	85	Tuntas
5.	Ahmad Maulana S.	76	100	Tuntas
6.	Ainur Ridho	76	70	Tidak Tuntas
7.	Akbar Maulana I.	76	75	Tidak Tuntas
8.	Al-Hilal Hamdi	76	63	Tidak Tuntas
9.	Anis Ananda M.	76	98	Tuntas
10.	Arlita Radina Rizqi	76	90	Tuntas
11.	Diah Putri P.	76	75	Tidak Tuntas
12.	Elok Suminar C.	76	88	Tuntas
13.	Idham Kholilullah	76	76	Tuntas
14.	Ilfi Nurdiana	76	75	Tidak Tuntas
15.	Izzah Luthfiyah M	76	68	Tidak Tuntas
16.	Kamilah Fauziyah	76	91	Tuntas

17.	Khoirul Muchlis	76	73	Tidak Tuntas
18.	Kurniatul Putri M.	76	70	Tidak Tuntas
19.	Laurent Eva	76	67	Tidak Tuntas
20.	Maziyya Miladia	76	100	Tuntas
21.	M. Fabian Nasrullah	76	68	Tidak Tuntas
22.	M. Miftahul Huda	76	75	Tidak Tuntas
23.	M. Rizky Saputra	76	70	Tidak Tuntas
24.	M. Wildan	76	70	Tidak Tuntas
25.	Novita Wulandari	76	75	Tidak Tuntas
26.	Nur Halimatus S.	76	90	Tuntas
27.	Rangga Aditya	76	83	Tuntas
28.	Reffita Zulfatus Z.	76	95	Tuntas
29.	Rizqi Agil Maulana	76	25	Tidak Tuntas
30.	Sepvian Rifanto	76	43	Tidak Tuntas
31.	Siti Maisaroh	76	93	Tuntas
32.	Tiara Indah Putri	76	80	Tuntas
33.	Yasmin Izdihar	76	75	Tidak Tuntas
34.	Djauhar Manik	76	80	Tuntas
35.	Rizal Widiyanto	76	65	Tidak Tuntas
36.	Hilya Salsabila	76	90	Tuntas
Jumlah		2753		
Rata-rata		76,48		
Porsentase		47,22%	Tidak Tuntas 19 Tuntas 17	

Dari data diatas dapat diketahui perhitungan hasil nilai siklus I adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum X}{\sum N} \\ &= \frac{2753}{36} \\ &= 76,48 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk menentukan prosentase ketuntasan dengan jumlah siswa 36 dan 17 anak yang tuntas adalah :

$$\begin{aligned} \text{Prosentase Ketuntasan} &= \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100 \% \\ &= \frac{17}{36} \times 100 \% \\ &= 47,22 \% \end{aligned}$$

Hasil siswa dalam mengerjakan soal evaluasi mencapai rata-rata 76,48 dan sebanyak 19 siswa yang mendapat nilai dibawah KKM dengan prosentase ketuntasannya 47,22 %, sehingga membutuhkan perbaikan.

4) Tahap refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan siklus I, peneliti menemukan beberapa kendala dalam proses pembelajaran. Diantaranya, kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Masalah kedua yang dihadapi oleh peneliti adalah pada saat kerja kelompok. Ternyata ada kelompok yang kurang memiliki keterampilan dan kurang kompak dalam menyelesaikan tugas kelompok, sehingga banyak terjadi kendala dalam menyelesaikan tugas di kelompok tersebut. Sedangkan di kelompok yang lain hampir semua anggota mampu berkomunikasi dengan baik.

Selain itu permasalahan yang menyebabkan kurang maksimalnya penerapan strategi pembelajaran *Cooperatife tipe Number Heads Together (NHT)* adalah susahnya mengondisikan keadaan kelas untuk berdiskusi dengan baik dan maksimal, bahkan kegiatan diskusi malah dipakai untuk bermain dengan temannya. Hal itulah yang menjadikan penerapan strategi pembelajaran *Cooperatife tipe Number Heads Together (NHT)* kurang maksimal dan bisa dikatakan belum berhasil pada siklus I dan membutuhkan siklus selanjutnya.

Kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang menerapkan strategi *Number Heads Together (NHT)* pada siklus I bahwa masih ada kelemahan-kelemahan atau kendala-kendala dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I sebagaimana dijelaskan pada paparan diatas. Serta dilihat dari prosentase ketuntasan hanya 47,22% yang mendapat nilai diatas KKM. Oleh karena itu peneliti perlu merevisi untuk melaksanakan siklus II.

b. Hasil Penelitian Siklus II

1) Tahap Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti merencanakan terlebih dahulu. Hal-hal yang belum direncanakan pada siklus I untuk disempurnakan pada siklus II. Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini meliputi membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah direvisi, menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa, media pembelajaran dan lembar evaluasi.

2) Tahap Pelaksanaan

Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 29 Mei 2013 di kelas IV MI Darul Ulum Medaeng. Pada tahap ini, Guru kelas bertindak sebagai pengajar dan peneliti bertindak sebagai observer. Dalam tahap pelaksanaan proses pembelajaran siklus II dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat peneliti dan disetujui oleh guru kelas. Tahap pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Berikut ini pelaksanaan pembelajaran NHT :

Kegiatan pada awal pembelajaran adalah guru memberikan salam, melakukan apersepsi, tanya jawab kepada siswa untuk memberikan stimulus dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. pada tahap awal ini siswa sudah siap untuk mengikuti pelajaran dan mulai aktif dalam menjawab apersepsi yang diberikan oleh guru. Selanjutnya yaitu kegiatan inti yang masuk pada penerapan strategi pembelajaran *cooperative tipe*

Number Heads Together (NHT) sebelum masuk ke dalam pembelajaran *Number Heads Together (NHT)* guru menjelaskan prosedur pembelajaran yang akan digunakan. Kemudian dimulai dengan Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor. Selanjutnya guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok. Setiap kelompok mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Setiap kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan setiap anggota kelompok dapat mengerjakannya. Guru memanggil salah satu nomor yang dipegang oleh siswa secara acak, dan siswa yang memegang nomor yang telah dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka. Teman yang lainnya boleh memberikan tanggapan. Guru menunjuk nomor yang berikutnya. Pada tahap ini siswa sudah aktif dalam mengikuti diskusi kelompok yang dilakukan dan setiap siswa yang ada memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Kemudian guru memberikan kesimpulan pada akhir kegiatan inti. Yang terakhir yaitu kegiatan penutup, pada kegiatan pembelajaran ini, guru memberikan soal evaluasi guna untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap pelajaran. Kemudian guru bersama siswa menyimpulkan dan memberi penguatan terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari. Antusiasme siswa telah muncul pada tahap ini karena dorongan motivasi yang diberikan oleh guru memunculkan semangat mereka untuk menjadi lebih baik dan berprestasi di sekolah.

Demikian penjabaran rekam proses dari pelaksanaan siklus dua yang berjalan dengan sangat baik dan hampir mendekati sempurna tanpa adanya kendala atau gangguan pada saat pembelajaran sedang berlangsung, hal ini dikarenakan siswa yang dari awal pembelajaran telah siap untuk menerima materi yang akan disampaikan oleh guru di dalam kelas dan siswa mulai berperan aktif pada setiap diskusi yang dilakukan serta siswa mendengarkan penjelasan tentang materi yang disampaikan selama proses pembelajaran berlangsung.

3) Tahap Pengamatan

- a) Data lembar observasi kegiatan guru dalam pembelajaran *Number Heads Together (NHT)* pada siklus II.

Pada saat proses pembelajaran menerapkan strategi pembelajaran *Cooperative Learning tipe Number Heads Together (NHT)*, guru diamati menggunakan lembar observasi guru yang berisi 9 aspek pengamatan. Berikut ini data hasil observasi kegiatan guru pada siklus II :

Tabel 4.5

**Lembar Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran NHT
Pada Siklus II**

No	Kegiatan	Kriteria Penilaian				Ket
		1	2	3	4	
1.	Membuka Pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Memberikan motivasi terhadap siswa c. Menunjukkan kaitan pertanyaan apersepsi dengan materi d. Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	

2.	Penguasaan Materi a. Orientasi motivasi dan bahasa (sederhana dan jelas) b. Sistematika dan variasi penjelasan c. Kecakupan materi terhadap kompetensi d. Keluasan materi ajar			√		
3.	Strategi yang digunakan a. Kesesuaian strategi dengan indikator pembelajaran b. Kesesuaian strategi dengan karakter materi ajar c. Kesesuaian strategi dengan karakter peserta didik d. Variasi strategi			√		
4.	Performance a. Suara, intonasi nada dan irama b. Pola interaksi : perhatian pada siswa dan kontak mata c. Ekspresi roman muka d. Posisi dan gerakan guru			√		

5.	<p>Media/ Bahan/ Sumber Pembelajaran (MBSP)</p> <p>a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran</p> <p>b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar</p> <p>c. Kesesuaian MBSP dengan karakter peserta didik</p> <p>d. Variasi MBSP</p>				√
6.	<p>Bertanya</p> <p>a. Pertanyaan jelas dan konkrit</p> <p>b. Pertanyaan memberikan waktu berfikir</p> <p>c. Pemerataan pertanyaan pada siswa</p> <p>d. Pertanyaan sesuai dengan indicator</p>			√	
7.	<p>Reinforcement</p> <p>a. Penguatan verbal</p> <p>b. Pengautan non verbal</p> <p>c. Variasi penguatan</p> <p>d. Feed back</p>			√	
8.	<p>Diskusi Kelompok Kecil dan Besar</p> <p>a. Instruksi jelas</p> <p>b. Pemerataan keterlibatan siswa dalam berdiskusi</p> <p>c. Pembagian kelompok secara heterogen</p> <p>d. Tema diskusi menarik minat belajar siswa</p>				√

9.	Menutup Pelajaran a. Meninjau kembali b. Menarik kesimpulan c. Memberikan dorongan psikologis d. Melaksanakan evaluasi			√		
Jumlah Skor		32				

Keterangan skor :

- 1 : jika hanya ada satu dari empat butir
 2 : jika ada dua dari empat butir
 3 : Jika ada tiga dari empat butir
 4 : Jika lengkap empat butir

Berikut prosentase hasil analisis data observasi guru pada siklus I :

Total nilai yang diperoleh (n) : 32

Jumlah aspek yang diamati : 9

Jumlah kriteria penilaian : 4

Prosentase observasi guru adalah :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{n}{N} \times 100 \% \\
 &= \frac{32}{9 \times 4} \times 100 \% \\
 &= 88,89 \%
 \end{aligned}$$

Pada pelaksanaan siklus II ini dapat dikatakan sudah sangat baik dalam pengajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Cooperatife tipe Number Heads Together (NHT)*. Dapat diketahui pada hasil prosentase kegiatan aktivitas guru mencapai 88,89 %.

- b) Data lembar observasi kegiatan siswa dan kegiatan diskusi dalam pembelajaran *Number Heads Together (NHT)* pada siklus II

Pada saat proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *Number Heads Together (NHT)* berlangsung, siswa diamati menggunakan lembar observasi siswa yang terdiri dari 5 aspek yang diamati. Berikut ini data hasil observasi kegiatan siswa pada siklus II :

Tabel 4.6
Lembar Observasi Kegiatan siswa dalam Pembelajaran
NHT
Pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Awal a. Siswa siap mengikuti kegiatan pembelajaran. b. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. c. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran. d. Siswa tenang sehingga tercipta pembelajaran yang menyenangkan.				√	

2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa mendengarkan dengan baik penjelasan materi dari guru.</p> <p>b. Siswa menyimak dengan sungguh-sungguh prosedur pelaksanaan pembelajaran NHT.</p> <p>c. Setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor.</p> <p>d. Siswa mendengarkan perintah guru untuk mendiskusikan materi pembelajaran.</p>				√	
	<p>e. Siswa membentuk kelompok heterogen dengan baik dan tenang.</p> <p>f. Siswa saling mengemukakan hasil pemikirannya dengan kelompok.</p> <p>g. Siswa yang sudah faham terhadap materi, membimbing teman sekelompok agar lebih faham.</p> <p>h. Antusiasme siswa terhadap pembelajaran.</p>			√		

	i. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompoknya. j. Siswa lain memberikan tanggapan atau bertanya tentang hasil presentasi. k. Pemerataan pemanggilan nomer terhadap siswa l. Siswa mendengarkan penguatan terhadap hasil diskusi.				√	
3.	Kegiatan Penutup a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini. b. Siswa bertanya tentang materi yang belum di mengerti. c. Siswa merasakan manfaat dorongan motivasi dari guru d. Siswa mengerjakan soal evaluasi dan mengumpulkan hasil evaluasi				√	
Jumlah Skor		18				

Keterangan skor :

1 : jika hanya ada satu dari empat butir

2 : jika ada dua dari empat butir

3 : Jika ada tiga dari empat butir

4 : Jika lengkap empat butir

Berikut prosentase hasil analisis data observasi siswa pada siklus II :

Total nilai yang diperoleh (n) : 18

Jumlah aspek yang diamati : 5

Jumlah kriteria penilaian : 4

Prosentase observasi siswa adalah

$$\begin{aligned} P &= \frac{n}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{18}{5 \times 4} \times 100 \% \\ &= \frac{18}{20} \times 100 \% \\ &= 90 \% \end{aligned}$$

Dari data hasil pengamatan terhadap siswa pada siklus II ini mengalami peningkatan yang sangat baik, proses belajar siswa mengalami perubahan pada tiap tahapnya baik pada awal hingga akhir pembelajaran.

c) Data hasil evaluasi belajar siswa pada siklus II

Pada akhir siklus II guru memberikan tes evaluasi sebagai barometer untuk mengukur hasil belajar siswa dengan soal-soal yang telah disiapkan. Adapun data hasil prestasi siswa pada siklus II sebagai berikut :

Tabel 4.7**Hasil Belajar Siswa Siklus II**

NO	Nama Siswa	Nilai		Keterangan
		KKM	Hasil Siswa	
1.	Ach. Aris ardani	76	93	Tuntas
2.	A. Bahrul	76	72	Tidak Tuntas
3.	Adam Zakarya	76	88	Tuntas
4.	Afra Nafisa	76	93	Tuntas
5.	Ahmad Maulana S.	76	100	Tuntas
6.	Ainur Ridho	76	85	Tuntas
7.	Akbar Maulana I.	76	98	Tuntas
8.	Al-Hilal Hamdi	76	78	Tuntas
9.	Anis Ananda M.	76	100	Tuntas
10.	Arlita Radina Rizqi	76	95	Tuntas
11.	Diah Putri P.	76	93	Tuntas
12.	Elok Suminar C.	76	95	Tuntas
13.	Idham Kholilullah	76	78	Tuntas
14.	Ilfi Nurdiana	76	95	Tuntas
15.	Izzah Luthfiah M	76	90	Tuntas
16.	Kamilah Fauziyah	76	95	Tuntas
17.	Khoirul Muchlis	76	88	Tuntas
18.	Kurniatul Putri M.	76	91	Tuntas
19.	Laurent Eva	76	73	Tidak Tuntas
20.	Maziyya Miladia	76	100	Tuntas
21.	M. Fabian Nasrullah	76	98	Tuntas

22.	M. Miftahul Huda	76	98	Tuntas
23.	M. Rizky Saputra	76	85	Tuntas
24.	M. Wildan	76	80	Tuntas
25.	Novita Wulandari	76	96	Tuntas
26.	Nur Halimatus S.	76	95	Tuntas
27.	Rangga Aditya	76	90	Tuntas
28.	Reffita Zulfatus Z.	76	90	Tuntas
29.	Rizqi Agil Maulana	76	80	Tuntas
30.	Sepvian Rifanto	76	48	Tidak Tuntas
31.	Siti Maisaroh	76	93	Tuntas
32.	Tiara Indah Putri	76	89	Tuntas
33.	Yasmin Izdihar	76	98	Tuntas
34.	Djauhar Manik	76	95	Tuntas
35.	Rizal Widiyanto	76	94	Tuntas
36.	Hilya Salsabila	76	95	Tuntas
Jumlah		3324		
Rata-rata		92,33		
Prosentase		91,67%	Tidak tuntas 3 Tuntas 33	

Dari data diatas dapat diketahui perhitungan hasil nilai siklus II dalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum X}{\sum N} \\
 &= \frac{3324}{36} \\
 &= 92,33
 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk menentukan prosentase ketuntasan dengan jumlah siswa 36 dan 33 anak yang tuntas adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Prosentase Ketuntasan} &= \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100 \% \\ &= \frac{33}{36} \times 100 \% \\ &= 91,67 \% \end{aligned}$$

Hasil siswa dalam mengerjakan soal sumber daya alam mencapai nilai rata-rata 92,33 dengan prosentase ketuntasan siswa mencapai 91,67 %.

4) Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan dan analisis evaluasi hasil belajar siswa, serta hasil diskusi peneliti dengan guru kelas IV, dapat disimpulkan bahwa perbaikan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *Number Heads Together (NHT)* telah berhasil. Hal ini dapat di buktikan dari hasil pengamatan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sudah bisa menutupi kelemahan-kelemahan atau kendala yang ada sehingga tidak terulang lagi pada siklus yang kedua ini.

Hasil pengamatan aktivitas guru telah maksimal 88,89 % bila di banding siklus sebelumnya 77,78%, hasil pengamatan keaktifan siswa selama pembelajaran juga mengalami peningkatan dari siklus I 50 % menjadi 90% pada siklus II. Demikian pula hasil uji kompetensi siswa yang menjadi tolak ukur utama dalam menentukan keberhasilan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata uji kompetensi siswa mengalami kenaikan dari siklus sebelumnya 76,46 menjadi 92,33 dengan prosentase ketuntasan 47,22% menjadi 91,67%. Rata-rata ini menunjukkan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa diatas KKM bidang studi IPS di MI Hayatul Wathon yaitu 76.

Berdasarkan temuan diatas peneliti bersama teman sejawat menyimpulkan bahwa perbaikan pembelajaran telah berhasil sehingga penelitian dapat dihentikan pada siklus II ini.

B. Pembahasan

1. Siklus I

Tujuan dari pembelajaran siklus I adalah agar siswa lebih mudah memahami materi kenampakan sumber daya alam, dimana pada pembelajaran sebelumnya siswa hanya diberikan penjelasan saja. Guru hanya menuliskan dan menjelaskan di papan tulis, sehingga siswa banyak yang belum mengerti dan mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal evaluasi. Oleh karena itu, perlu ada perbaikan pembelajaran siklus I.

Pada pembelajaran siklus I, peran dan fungsi guru sudah berubah tidak lagi menjelaskan materi, tetapi sebagai fasilitator yang berupaya memberdayakan potensi siswa agar dapat berkembang optimal. Siswa belajar dengan berdiskusi bersama temannya yang lain sehingga pembelajaran ini bersifat menantang siswa untuk lebih aktif dan kreatif.

Penggunaan strategi pembelajaran *Cooperatife tipe Number Heads Together (NHT)* dapat meningkatkan pemahaman tentang materi sumber daya alam. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator yang menjadi ukuran dimana dengan metode ini, guru dituntut untuk lebih pro aktif dalam mengembangkan potensi siswa, demikian pula siswa dituntut lebih aktif dalam pembelajaran sehingga prestasi pun meningkat.

Pembelajaran menggunakan strategi *Cooperatife tipe Number Heads Together (NHT)* ini ternyata dapat meningkatkan aktivitas guru dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa dimana rata-rata hasil evaluasi IPS sebelum penelitian 69,64 dengan prosentase ketuntasan 41,67% dan mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 76,46 dengan persentase ketuntasan 47,22% setelah disajikan strategi pembelajaran *Cooperatife tipe Number Heads Together (NHT)*.

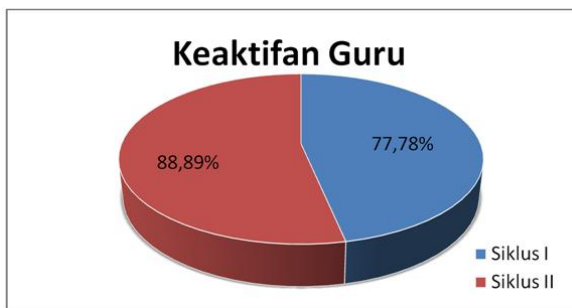
2. Siklus II

Dari pengamatan Dari pengamatan yang dilakukan selama siklus I peneliti berupaya untuk mengubah perlakuan yang menjadi kelemahan siswa

pada siklus sebelumnya misalnya memberi instruksi lebih jelas saat pengorganisasian kelompok belajar sehingga tidak membuang waktu belajar.

Perbaikan pembelajaran pada siklus II dengan menerapkan strategi pembelajaran *Cooperatife tipe Number Heads Together (NHT)* ini ternyata dapat meningkatkan aktivitas guru dan peran aktif siswa dalam pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti aktivitas guru meningkat dari prosentase yang dicapai pada siklus I yaitu 77,78% menjadi 88,89 % pada siklus II.

Berikut ini prosentase keaktifan guru dalam diagram lingkaran:



Gambar 4.1 Diagram lingkaran keaktifan guru

Peran aktif Siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 50% menjadi 90% pada siklus II setelah diberikan strategi pembelajaran *Cooperatife tipe Number Heads Together (NHT)* yang disempurnakan dengan memperhatikan kekurangan dan kelemahan pada siklus II.

Berikut ini prosentase keaktifan siswa dalam bentuk diagram lingkaran:



Gambar 4.2 Diagram lingkaran keaktifan siswa

Demikian pula hasil belajar siswa mengalami kenaikan dari sebelum siklus dengan rata-rata 69,64 dengan prosentase ketuntasan 41,67%, sedangkan siklus I diperoleh rata-rata 76,46 dengan prosentase ketuntasan 47,22% dan siklus II diperoleh rata-rata 92,33 dengan prosentase ketuntasan 91,67%. Hal ini dikarenakan siswa merasa senang dengan penerapan strategi pembelajaran *Cooperatife tipe Number Heads Together (NHT)*.

Dari rangkaian siklus yang dilaksanakan, maka disimpulkan melalui grafik berikut ini :



Gambar 4.3 Diagram batang perkembangan hasil belajar siswa